

BAB I

PENDAHULUAN

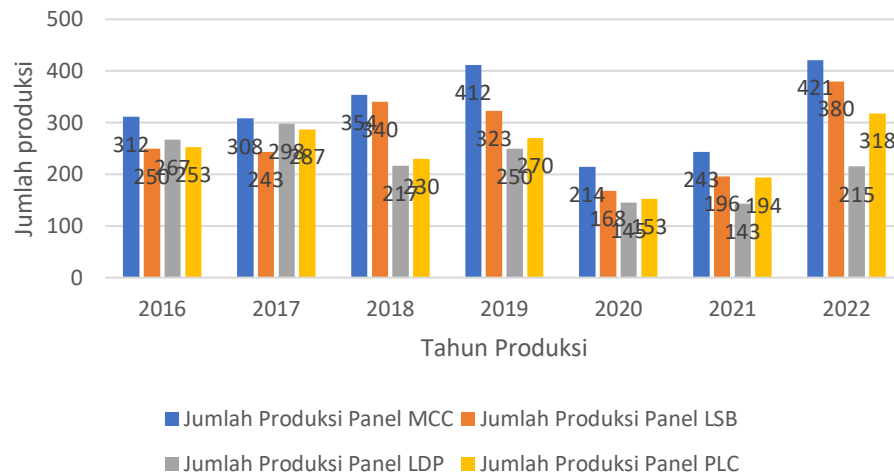
1.1 Latar Belakang

Salah satu hasil penghasil barang yang dibutuhkan manusia yaitu industri panel listrik. Industri panel listrik adalah sektor industri yang terus dibutuhkan. Kebutuhan produk industri panel listrik yang terus meningkat dikarenakan sektor industri akan memberikan pengamanan pada instalasi listrik di sektor industri besar maupun kecil. Industri panel listrik pada saat ini didominasi oleh perusahaan berskala besar, karena untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang tinggi serta pembuatan instalasi listrik yang dijamin kualitas serta keamanannya. Dalam pembuatan rangkaian panel listrik perusahaan juga memerlukan peran *supplier* sebagai bahan pemasok (Hanifah, 2020).

Peran penting *supplier* sebagai pemasok material produksi menjadikan setiap perusahaan harus tepat melakukan pemilihan terhadap *supplier* yang ada. Terdapat beberapa kriteria perusahaan dalam menentukan pemasok yang terbaik untuk perusahaannya (Ratnasari *et al.*, 2018). *Expert* dalam menemukan pemasok yang tepat bisa menjadi sulit karena masalah seperti kualitas, kuantitas, dan waktu pengiriman yang tidak dapat diandalkan yang menunda pengiriman. Kekurangan stok dan waktu tunggu yang lama akan diakibatkan oleh kurangnya tanggung jawab dan ketanggapan pemasok dalam memenuhi pesanan. Jika persediaan yang dipesan tidak sampai sesuai dengan yang diinginkan, maka produksi akan terhenti sehingga mengakibatkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan (Hasiani *et al.*, 2021).

Pertimbangan pemilihan *supplier* material yang baik akan menciptakan hubungan kerja antara kontraktor dengan *supplier* yang baik pula, sehingga akan memberikan kemudahan kepada kontraktor dalam pengadaan material. Seiring dengan hal itu, hubungan kerja yang terjalin erat akan mempermudah perusahaan

mendapat potongan harga yang dapat di negosiasi dan kelancaran pengadaan produk dari pemasok sehingga mendapat kenyamanan atas kinerja pemasok tersebut (Alfaruqi, M, 2020).



Gambar 1. 1 Data Produksi Pada 2016-2022

(Sumber : Data Primer Diolah, 2022)

Tabel 1.1 Tabel Keterlambatan Panel

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
MCC	49	43	52	45	23	31	39
LDP	23	16	32	27	11	20	13
LSB	17	15	21	24	16	24	14
PLC	25	10	16	17	13	21	18

(Sumber : Data Primer Diolah, 2022)

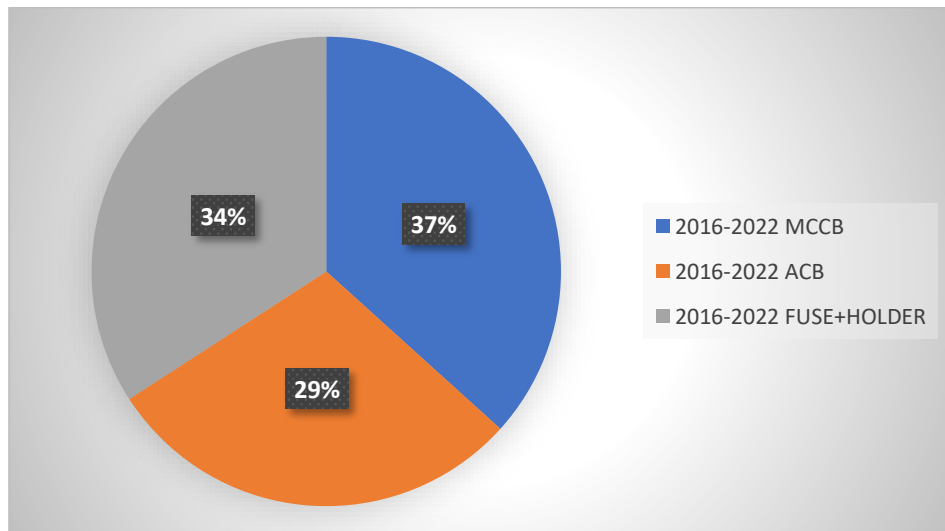
PT. Voltech Kreasi Engineering mempunyai kriterianya sendiri dalam memilih *supplier*, seperti harga, stok barang, cara pembayaran, garansi, purna jual dan *lead time*. PT. Voltech Kreasi Engineering memiliki *supplier* yang berbeda dalam setiap komponen dalam pembuatan panel MCC. Adapun permasalahan yang sering dihadapi perusahaan pada saat melakukan proses pendistribusian produk yaitu keterlambatan salah satu *supplier* bahan baku dalam pengiriman yang menyebabkan proses pembuatan Panel MCC terhenti. Selain itu, keterlambatan ini menyebabkan kerugian waktu, biaya, dan kurangnya rasa kepercayaan. Kerugian waktu yang seharusnya dapat selesai dalam 2 minggu tetapi dikarenakan

keterlambatan pemasok maka pengerjaan selesai dalam waktu 4 minggu dan kerugian biaya yang seharusnya dalam waktu sebulan dapat memproduksi 5 dikarenakan keterlambatan pemasok maka hanya dapat memproduksi 2. Penyebab ini biasanya dikarenakan barang yang di order inden dari luar negeri atau stok yang ada kurang dari stok yang di pesan.

Tabel 1. 1 Data Keterlambatan Bahan baku Panel MCC

Tahun	Jenis Produk	Jumlah Produk	Produk Tepat Waktu	Persentase	Pemasok
2016	MCCB	809	780	3,5%	PT. Mediantara General Sistemindo
	ACB	986	912	7,5%	
	Fuse+Holder	435	398	8,5%	
2017	MCCB	975	897	8%	PT. Multi Matra Electroindo
	ACB	769	754	2%	
	Fuse+Holder	486	412	15%	
2018	MCCB	943	876	7,1%	PT. Maxindo Energitama
	ACB	802	765	4,6%	
	Fuse+Holder	367	312	14,9%	
2019	ACB	864	798	7,6%	PT. Danfoss Indonesia
	Fuse+Holder	705	658	6,6%	
	MCCB	405	340	16,0%	
2020	ACB	789	750	4,9%	PT. Wildlertindo Innovation Solution
	Fuse+Holder	654	632	3,3%	
	ACB	453	421	7%	
2021	Fuse+Holder	754	721	4,3%	PT. Puma Elektrik Niaga
	MCCB	788	740	6%	
	ACB	356	322	9,5%	
2022	Fuse+Holder	980	932	4,8%	
	ACB	786	743	5,4%	
	Fuse+Holder	388	350	9,7%	

(Sumber : Data Primer Diolah, 2022)



Gambar 1. 2 Persentase Keterlambatan Bahan baku Panel MCC

(Sumber : Data Primer Diolah, 2022)

Terlihat persentase keterlambatan bahan baku pada tahun 2016-2022 komponen MCCB yaitu 37%, ACB 29%, dan FUSE+HOLDER sebanyak 34%. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, kerugian dalam bentuk apa pun yang disebabkan oleh pengiriman bahan baku yang lambat oleh pemasok harus segera diperbaiki. Penelitian ini akan melakukan evaluasi *supplier* guna mengurangi resiko kerugian pada produksi panel MCC oleh PT. Voltech Kreasi Engineering yang diakibatkan oleh *supplier* yang diharapkan dapat mengurangi kerugian yang terjadi dalam proses produksi dan pendistribusian produk.

1.2 Rumusan Masalah

Proses produksi Panel MCC seharusnya dapat selesai tepat waktu tanpa adanya keterlambatan dalam proses produksi. Namun dalam proses pendistribusian produk yang dilakukan PT. Voltech Kreasi Engineering masih terdapat keterlambatan selesai pengerjaan dikarenakan pemasok yang terlambat mengirimkan bahan baku, hal ini menyebabkan perusahaan mengalami kerugian waktu, tenaga, biaya, dan kurangnya rasa kepercayaan. Seharusnya PT. Voltech Kreasi Engineering bisa memproduksi Panel MCC sesuai waktu yang ditentukan.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi kriteria-kriteria yang berhubungan dengan kinerja *supplier* bahan baku PT. Voltech Kreasi Engineering dan melakukan penilaian terhadap kriteria tersebut.
2. Untuk menganalisis kinerja *supplier* yang ada dan menentukan pilihan terbaik pada PT. Voltech Kreasi Engineering.

1.4 Manfaat Masalah

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dalam penentuan *supplier* terbaik agar menghindari permasalahan yang dapat merugikan perusahaan.
2. Bagi Peneliti
Diharapkan mampu memberikan pengetahuan serta pengalaman dalam mengetahui kriteria yang diperlukan dalam menentukan *supplier* yang dilakukan PT. Voltech Kreasi Engineering.
3. Bagi Instansi Pendidikan
Temuan penelitian ini diantisipasi untuk memajukan pengetahuan, berfungsi sebagai sumber tambahan untuk penelitian di masa depan, dan bermanfaat bagi mahasiswa.

1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mengevaluasi pemasok yang terlibat dalam proses produksi dan distribusi panel MCC.